

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa dasar atau alasan yang menjadikan peneliti tertarik untuk memilih meneliti judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri pada Kelas XI 02 TKR Tahun Ajaran 2018/2019 Mranggen Demak” adalah :

1. Hilangnya pengetahuan dan kefahaman peserta didik tentang pendidikan Islam di zaman sekarang ini sudah sangat memprihatinkan, terlebih dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat menjadi salah satu faktor utama penyebab kerusakan akhlak dan kepribadian pada peserta didik. Dalam kenyataannya, banyak peserta didik yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas sebab semakin berkurangnya nilai-nilai Pendidikan Islam. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan seorang pendidik mengenai hakikat dalam pendidikan Islam, yang tujuan akhirnya adalah *insan kamil* atau manusia yang sempurna. Akan tetapi, sempurna di sini yang dimaksud adalah proses menuju kesempurnaan, bukan puncak kesempurnaan. Manusia sempurna berarti memahami tentang Tuhan, diri dan lingkungannya. Untuk itu, diperlukan pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang, sehingga penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik dapat terealisasi dengan baik.

Namun, dengan adanya pendidikan agama Islam, bukan berarti itu sudah cukup, perlu adanya proses pembelajaran yang baik dan benar, dan tak kalah penting lagi adalah menyenangkan. Agar peserta didik termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam. Maka dari itu, dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru diharapkan mampu memilih metode, sumber, media maupun teknik untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai metode ataupun teknik, diharapkan peserta didik mampu menerima materi pembelajaran dengan baik dan benar serta peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran atau tidak diam sama kali. Salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah strategi pembelajaran *time token*. Pemilihan strategi pembelajaran *time token* ini, diharapkan guru bisa lebih memotivasi peserta didiknya secara individual dan kelompok. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa mendominasi pembicaraan. Dengan menggunakan strategi *time token* peserta didik diajak untuk berfikir dengan kritis terhadap materi pembelajaran, selain itu, peserta didik juga dilatih untuk menyampaikan pendapatnya didepan teman-temannya.

2. Pemilihan lembaga SMK Ky Ageng Giri sebagai objek dalam penelitian oleh peneliti dengan alasan bahwa lembaga SMK Ky Ageng Giri menerapkan suatu teknik untuk mengajak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, yang berpotensi lebih mudah untuk menyerap nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam materi pembelajaran PAI. Salah satunya adalah pada kelas XI TKR 02 tahun ajaran 2018/2019. Dengan begitu, lembaga SMK Ky Ageng Giri mampu mendidik

generasi yang berakhlak mulia yang sesuai dengan apa yang diajarkan *Rosulullah* kepada umatnya.

3. Pemilihan judul skripsi tentang Implementasi Strategi Pembelajaran *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri dipilih peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan strategi *time token*, yang mana sesuai dengan bidang pendidikan peneliti serta masalah ini memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti baik berkenaan dengan kemampuan finansial, waktu dan kemampuan peneliti.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan menulis skripsi ini, penulis memandang untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Tujuan penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau alat yang digunakan dalam suatu pekerjaan khususnya dalam proses belajar mengajar (Syah, 2009, hal. 198), penerapan dan pelaksanaan yang keduanya bermaksud untuk mencari bentuk atau hal yang perlu disepakati. Dalam peniliti yang dimaksud implementasi adalah pelaksanaan strategi *time token* PAI di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

2. Strategi

Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis – garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

(Zain, 2013, hal. 5). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui strategi apa yang guru PAI di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak gunakan untuk mencapai pembelajaran tersebut.

3. *Time Token*

Time Token adalah salah satu model pembelajaran kooperatif atau kelompok yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan terasa hidup dan tidak membosankan. Model *Time Token* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar peserta didik aktif berbicara. Selain itu, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali (Aqib, 2013, hal. 33). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui langkah – langkah dari pembelajaran *time token* yang duru PAI diterapkan di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajara dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar (Demawan, 2012, hal. 9). Jadi peneliti ingin mengetahui tujuan pembelajaran *time token* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru PAI di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat

memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat (Aat Syafaat, 2008, hal. 16).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti bahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak terkait dengan :

1. Bagaimana perencanaan strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak
3. Bagaimana evaluasi strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak

D. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Ky Ageng Giri Mranggen.

1. Untuk menjelaskan perencanaan strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak

3. Untuk menjelaskan evaluasi strategi *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak

E. Metode penulisan skripsi

Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara – cara yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan yang dilaksanakan di tempat atau lokasi di lapangan (Prastowo, 2011, hal. 186). Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, adalah “penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif” (Arifin, 2011, hal. 140).

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang yang ada dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Sugiyono, 2011, hal. 214). Dalam hal ini yang akan diamati adalah implementasi strategi pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya bila

menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-resktif dan dapat dipastikan) dengan mempertimbangkan saling berpindahnya pengaruh dan pola nilai yang mungkin harus dihadapi dengan penelitian. Di samping itu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2013, hal. 214).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang baik dari gejala maupun faktor – faktor yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

Aspek yang diteliti terkait dengan strategi pembelajaran *time token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ky Ageng Giri Mranggen Demak meliputi :

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode dan teknik pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran (Sumantri, 2015, hal. 205). Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang dimaksud adalah penyusunan RPP.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru melaksanakan dalam berbagai macam strategi yang sudah dirancangnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, guru PAI menerapkan strategi pembelajaran *time token* untuk melaksanakan pembelajaran.

Adapun langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Time Token* dalam kurikulum 13 adalah sebagai berikut (Latif, Wawancara, Selasa, 12 Februari 2019) :

a) Pendahuluan :

- (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (2) Menentukan pembahasan atau permasalahan yang diskusikan
- (3) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan strategi pembelajaran *Time Token*

b) Kegiatan inti

(1) Mengamati

- (a) Guru menampilkan tayangan slide slow dan gambar seputar materi yang di ajarkan
- (b) Siswa mengamati tayangan slide yang ditampilkan oleh guru

(2) Menanya

- (a) Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya

- (b) Siswa bisa bertanya dengan menggunakan kata Tanya; apa, mengapa, bagaimana, yang berkaitan dengan materi yang diajarkan

(3) Mengeksplorasi

- (a) Guru merencanakan siswa untuk membaca dan memahami bahan materi
- (b) Peserta didik melaksanakan perencanaan tersebut

(4) Mengasosiasi

- (a) Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok
- (b) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah di bagikan oleh guru
- (c) Peserta didik meyiapkan laporan hasil diskusi

(5) Mengkomunikasi

- (a) Salah satu siswa maju untuk menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan kupon untuk berbicara
- (b) Kelompok lain mengamati dan memberi tanggapan dari kelompok yang maju

c) Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan mengenai materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas

(2)Evaluasi

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai (Arikunto, 2013, hal. 39).

Evaluasi tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) Mengevaluasi melalui kognitif
 - Tes ulangan harian dan penugasan
- b) Mengevaluasi melalui afektif
 - Tes penilaian sikap diri dan antar teman
- c) Mengevaluasi melalui psikomotorik
 - Tes praktek

b. Jenis dan Sumber Data

Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian, ada dua sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas – petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field reaseach*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*),observasi dan dokumentasi (Arikunto, 2010, hal. 142).

Sumber data dalam penelitian berasal dari informasi guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik di kelas XI SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapat dipustaka dan jasa informasi yang tersedia. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku – buku maupun arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. (Arikunto, 2010, hal. 143).

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan di dalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Peneliti ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud disini adalah lokasi tempat penelitian yaitu SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

Untuk memenuhi beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode – metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan

suatau objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diamati (Yusuf, 2014, hal. 384). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam proses pelaksanaan implementasi model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran PAI di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, sehingga dengan ini peneliti melakukan observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Adapun observasi yang digunakan dalam peniliti ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Artinya penelitian tidak termasuk guru yang mengajar peserta didik SMK Ky Ageng Giri. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru dan peserta didik kelas XI SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

b. *Wawancara/interview*

Wawancara / interview yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Sukardi, 2017, hal. 79). Metode ini digunakan untuk memperoleh data perencanaan yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dapat diketahui sumber datanya.

Wawancara ini dilakukan terhadap guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik kelas XI TKR SMK Ky Ageng Giri yang bertujuan untuk menggali informasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2013, hal. 326). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi, misalnya silabus, RPP, buku referensi mengajar, nama – nama guru yang mengajar PAI, struktur organisasi, sejarah SMK Ky Ageng Giri, letak geografis, sarana prasarana dan secara fisik strategi pembelajaran *time token* pada pembelajaran PAI.

4. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Ghani, 2014, hal. 187). Analisis data diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari awal dan berlangsung secara terus menerus hingga akhir penelitian (Prastowo, 2012, hal. 45).

Dalam penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model “*Miles dan Huberman*” diantaranya sebagai berikut (Asrori M. A., 2014, hal. 288) :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti memilih mana yang benar – benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan pribadi itu

dieliminasi dari proses analisis. Selain itu, juga dikategorikan mana data yang penting dan data yang kurang penting. Meskipun ini bukan berarti bahwa data yang tidak penting tidak perlu dibuang, melainkan untuk penguat tafsiran terhadap hasil analisis data itu. Data dalam bentuk lapangan pada umumnya berjumlah ratusan halaman yang kondisinya belum terfokus, maka dari itu peneliti memfokuskan data terlebih dahulu agar data yang memberi makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji (Asrori M. A., 2014, hal. 288).

Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Yakni data yang sudah difokuskan pada bidang kerja konseptual itu selanjutnya dipilah – pilah kedalam butir – butir pokok data yang menggambarkan butir – butir karakteristik, butir – butir kegiatan dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji. Dari penyederhanaan ini selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat penjelasan ringkas dan diskripsi. Hasil abstraksi ini selanjutnya ditransformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna (Asrori M. A., 2014, hal. 289).

- b. Data *display* (penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *Display* data biasanya berbentuk cerita atau teks. Menurut Miles Dan Huberman, *display* yang baik adalah jalan yang utama menuju analisis kualitatif yang valid; dan analisis kualitatif yang

valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat direfleksi dan direplikasi (Asrori M. A., 2014, hal. 289).

- c. *Conclusion drawing/vervication*, yaitu melakukan interpreksi data dan melakkan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunsksn cara berpikir deduktif (data bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum). Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun, sesuai tidaknya suatu kesimpulan perlu diverifikasi, dengan cara mealakukan pengecekan ulang atau dengan melakukan trianggulasi (Asrori M. A., 2014, hal. 289).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuatbdalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas Halaman Sampul (Kulit), Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Deklarasi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain :

Bab I, bab ini berisi tentang Pendahuluan yang terdiri atas : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan/Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, bab ini berisi tentang Landasan Teori yang terdiri atas Pendidikan Agama Islam meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang strategi pembelajaran meliputi : pengertian strategi pembelajaran, jenis strategi pembelajaran, prinsip pemilihan strategi pembelajaran. Bagian ketiga menjelaskan tentang strategi *time token* yang meliputi : Pengertian *Time Token*, Ciri – Ciri *Time Token*, Prinsip – prinsip *Time Token*, Prosedur Pelaksanaan *Time Token*, Keunggulan dan Kelemahan *Time Token*.

Bab III Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak yang meliputi Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Letak geografis, Keadaan guru, karyawan dan peserta didik, Keadaan sarana dan prasarana, Kurikulum yang digunakan. Selanjutnya Pelaksanaan Strategi *Time Token* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, yang meliputi Perencanaan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, Pelaksanaan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, evaluasi dengan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

Bab IV, bab ini berisi Analisa Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, yang meliputi Analisa Perencanaan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, Analisa Pelaksanaan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak, Analisa Evaluasi dengan Strategi *Time Token* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak.

Bab V, bab ini bersisi Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.